

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.

1. Kondisi Umum Umum MI NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal

Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas Islam, terletak di Dusun Kabunan Desa Ngadiwarno Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal. Berada pada lingkungan masyarakat dengan kultur yang kental ajaran Islam karena banyak penduduknya yang merupakan alumni pesantren baik sallafi maupun pesantren modern. Ditopang kehidupan masyarakat yang mayoritas mata pencahariannya bertani, maka Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal menjalankan fungsinya ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat khususnya desa Ngadiwarno.

Beberapa hal yang dapat di ungkap dengan keberadaan Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal, antara lain:

a. Visi

Visi Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal yang telah dicanangkan bersama oleh warga madrasah adalah *“Terwujudnya manusia yang bijak, cakap, berakhlakul karimah dan bermasyarakat dengan berlandaskan syari'at Islam dan Pancasila”*

b. Misi

Dalam rangka untuk dapat mencapai visi yang telah ditetapkan, maka Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal mencanangkan misinya sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat serta motivasi belajar secara intensif kepada seluruh warga belajar.

3. Membimbing dan membekali pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa agar hidup mandiri di masyarakat.

c. Tjauan Historis

Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal didirikan dengan tujuan selain untuk memenuhi harapan masyarakat ngadiwarno dan sekitarnya, secara luas juga mempunyai tujuan untuk ikut berpartisipasi mempersiapkan generasi muda yang berilmu pengetahuan, taffaquh fiddin, berguna bagi nusa dan bangsa, masyarakat, serta taqwa kepada Allah Swt.

Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal berdiri pada 1 Agustus 1962 yang keberadaanya bertempat pada tanah wakaf dari Bapak Khasan Juki penduduk setempat yang sangat peduli dengan dunia pendidikan Islam, dengan luas tanah 604 m² Adapun nazir tanah wakaf tersebut adalah:

1. Akhmad Rosyid : Sebagai Ketua
2. Maksum : Sebagai Sekretaris
3. Rozikin : Sebagai Anggota
4. Baeti : Sebagai Anggota

Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal dipimpin oleh seorang kepala madrasah, dimana sampai dengan tahun pelajaran 2010-2011 telah berganti sampai enam periode. Pada awal pendiriannya yaitu tahun 1962 s/d 2004 Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ngadiwarno Sekorejo Kendal berada dibawah Yayasan Al-Islam.

Pada awal pendiriannya peserta didik yang ditampung adalah sebanyak 127 siswa, hal ini dikarenakan pada saat itu desa Ngadiwarno hanya ada satu sekolahan yaitu Madrasah Ibtida'iyah Al-Islam. Sehingga sangatlah wajar bila peserta didik waktu itu demikian banyak.

Tetapi setelah di desa Ngadiwarno didirikan dua Sekolah Dasar (SD) anak-anak yang mendaftar menjadi berkurang, dimana tahun 1999-2000 hanya mempunyai siswa 45 saja. Faktor lain penyebab

kurangnya minat belajar di Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal, juga dikarenakan kurang tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya.

Tahun 2004 atas kemauan masyarakat dan komite madrasah bahwa Mdrasah Ibtid'iyah Al-Islam Ngadiwarno Sukorejo Kendal diubah menjadi Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal. Dengan perubahan ini ditambah sumbangan dari komite madrasah dua orang tenaga edukatif, jumlah siswa yang mendaftar sedikit demi sedikit mulai bertambah.

Dalam perjalanannya Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal telah melakukan akreditasi dua kali, yaitu pada tanggal 12 Januari 1999 dengan mendapat status DIAKUI dengan Surat Keputusan No. N.S.M 15.2.03.24.02.012, akreditasi yang kedua dengan status akreditasi B dengan Nomor statistik 112032403012, dan NSM 15 2032403012.

d. Letak Geografis

Secara geografis letak Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal sangat menguntungkan, karena terletak tidak jauh dari ditepi jalan utama dari Sukorejo menuju Pekalongan, dengan demikian lembaga pendidikan ini juga sangat mudah dijangkau dengan alat transportasi umum maupun kendaraan pribadi.

Dengan ketinggian 80 meter dari permukaan air laut, maka suhu di lingkungan pesantren sangat sejuk dan nyaman, ditambah lagi di sana masih rendah tingkat polusinya, baik itu polusi udara maupun pulosi suara atau kebisingan. Hal yang demikian ini akan lebih mempermudah bagi para pengajar untuk melakukan proses belajar mengajar, dan keuntungan juga pada pihak siswa yaitu dapat belajar dengan penuh konsentrasi dan bersemangat.

Lokasi Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Masjid
- Sebelah barat : Rumah Saudara Siti Mariyam
- Sebelah timur : Saudara Tasilah
- Sebelah selatan : Balai Desa Ngadiwarno

e. Keadaan Guru

Tenaga edukatif yang ada di Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal seluruhnya berjumlah 7 orang tenaga pengajar, dan tuk lebih jelasnya sperti pada tabel berikut

TABEL 1
TENTANG TENAGA EDUKATIF MADRASAH IBTIDA'YAH
(MI) NU NGADIWARNO SEKOREJO KENDAL

No	Nama	Pend	Jabatan	Jabatan tertentu
1	Mustofa	DII	Guru	Kepala Madrasah
2	Haryati	DII	Guru	Sekretaris
3	Yarkoni	DII	Guru	Wakamad
4	Surtinah, S.Pd I	S1	Guru	Bendahara
5	Saudi	DII	Guru	
6	Nur Kholis	DII	Guru	
7	Saifudin	DII	Guru	

Segenap tenaga pengajar Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal bersepakat untuk meningkatkan mutyu pendidikan dengan menambahkan pelajaran ekstra, yang dilakuan setelah pulang sekolah yaitu jam 13.00 sampai jam 15.00. adapun yang menjadi jenis kegiatan ekstra adalah sperti ter tuang dalam tabel berikut ini.

TABEL 2
TENTANG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI) NU NGADIWARNO
SEKOREJO KENDAL

No	Nama Pembina	Jenis Kegiatan	Kelas	Hari
1	Mustofa Surtinah, S.Pd I	Pramuka	III, IV, V	Sabtu
2	Haryati Saudi	Komputer	III, IV, V, VI	Selasa, Rabu, Kamis
3	Yarkoni	Qiro'	V, VI	Jum'at
4	Saifudin Nur Kholis	Bola Voly	IV, V	Senin

f. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal pada tahun pelajaran 2010/2011 adalah 71 siswa yang terdiri laki-laki 34 dan perempuan 37 siswa. Jumlah tersebut hanya berasal dari Dusun Kabunan yang tersebar dalam 4 Rukun Tetangga (RT), artinya hanya satu dusun saja yang menjadi siswa di Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal, padahal desa Ngadiwarno terdiri tiga dusun.

Berikut penulis sajikan data perkembangan siswa dari tahun ketahun, seperti yang disajikan pada tabel berikut ini.

TABEL 3
TENTANG KEADAAN SISWA
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI) NU NGADIWARNO
SEKOREJO KENDAL

No	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa
1	2004-2005	50
2	2005-2006	51
3	2006-2007	63
4	2007-2008	65
5	2008-2009	68
6	2009-2010	70
7	2010-2011	71

g. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtida'iyah (MI) NU Ngadiwarno Sekorejo Kendal adalah sebagai berikut:

1) Prasarana Sekolah

TABEL 4
TENTANG PRASARANA
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI) NU NGADIWARNO
SEKOREJO KENDAL

No	Jenis Bnagunan	Jml	Luas
1	Tanah	1	593 m ²
2	Ruang Kelas	6	252 m ²
3	Ruang Tamu	1	6 m ²
4	Ruang Guru	1	16 m ²
5	Papan Nama	1	2 m ²
6	Lapangan	1	167 m ²
7	Tiang Bendera	1	6 m

2) Sarana Sekolah (forniture)

TABEL 5
TENTANG SARANA (FORNITURE)
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI) NU NGADIWARNO
SEKOREJO KENDAL

No	Jenis Sarana	Jml
1	Meja Murid	52
2	Kursi Murid	70
3	Papan Tuli	6
4	Meja Pengajar	5
5	Kursi Pengajar	5
6	Almari Kantor	2
7	Meja Tamu	1 set
8	Meja Kepala Madrasah	1
9	Meja Guru	7
10	Meja Perpustakaan	2
11	Almari Perpustakaan	1
12	Komputer	1
13	Radio Tape	1
14	Telepon	1

3) Adminstrasi Dan Olah Raga

TABEL 6
TENTANG ADMINSTRASI DAN OLAH RAGA
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI) NU NGADIWARNO
SEKOREJO KENDAL

No	Jenis Sarana	Jml
1	Buku Perpustakaan	110
2	Bola Sepak	2
3	Bola Kasti	3
4	Bola Volly dan Net Volly	1/1

2. Hasil Penelitian Tentang Kreatifitas Guru Dalam Mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal

Hasil angket tentang Kreatifitas Guru Dalam Mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, terdapat dalam pertanyaan nomor 1 s/d 15 dan dari hasil sekor dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut.

a. Cara guru dalam merencanakan KBM

Pada sekor hasil angket dari indikator cara guru dalam merencanakan KBM, skore yang dicapai nilai tertinggi adalah 20 sedangkan terendah adalah 18 (data terlampir pada lampiran 2).

Dari hasil sekor indikator cara guru dalam merencanakan KBM dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut:

1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

dibulatkan menjadi 4

2) Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 20 - 18$$

$$R = 2$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{2}{4}$$

$$I = 0,5$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti table dibawah ini

Tabel 7
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	20	Baik
2	19	Cukup
3	18	Kurang

- 4) Membuat distribusi frekuensi data tentang cara guru dalam merencanakan KBM, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Tentang
cara guru dalam merencanakan KBM

No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	20	1	14,28
2	19	1	14,28
3	18	5	71,44
Jumlah		7	100,00

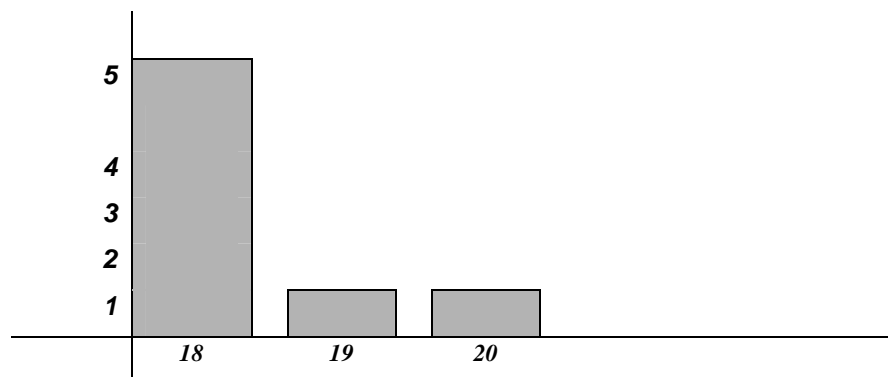
Dari hasil data distribusi frekuensi cara guru dalam merencanakan KBM MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi pada interval yang kesatu dan kedua yaitu masing-masing 1 orang responden atau 14,28% dari keseluruhan responden, sedangkan interval yang ketiga sebanyak 5 orang reponden atau sebesar 71,44%.

- 5) Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi cara guru dalam merencanakan KBM di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal tersebut di atas, maka dapat

divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 1: Cara Guru Dalam Merencanakan KBM

b. Cara guru dalam pelaksanaan KBM

Pada sekor hasil angket dari indikator cara guru dalam melaksanakan KBM, skore yang dicapai nilai tertinggi adalah 20 sedangkan terendah adalah 15 (data terlampir pada lampiran 3).

Dari hasil sekor indikator cara guru dalam melaksanakan KBM dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut:

1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

2) Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 20 - 15$$

$$R = 5$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{5}{4}$$

$$I = 1,25$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti table dibawah ini

Tabel 9
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	19-20	Baik
2	17-18	Cukup
3	15-16	Kurang

- 4) Membuat distribusi frekuensi data tentang keinginan penguasaan materi pelajaran, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Tentang
cara guru dalam melaksanakan KBM

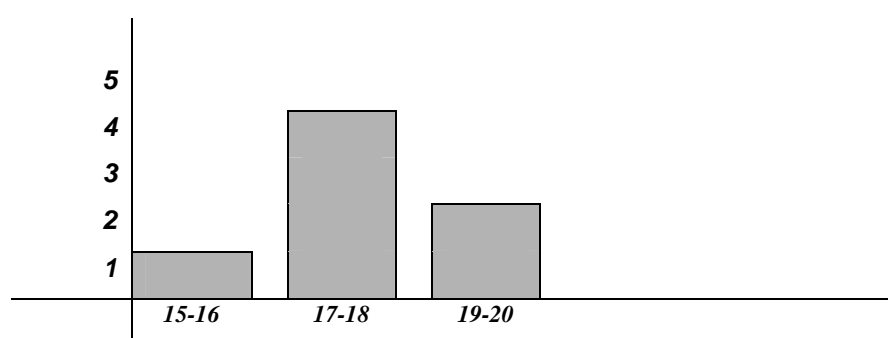
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	19-20	1	14,28
2	17-18	4	57,14
3	15-16	2	28,58
Jumlah		7	100,00

Dari hasil data distribusi frekuensi cara guru dalam melaksanakan KBM MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi pada interval yang kesatu terdapat 1 orang responden atau 14,28%, pada interval kedua yaitu 4 orang responden atau 57,14% dari keseluruhan responden, sedangkan interval yang ketiga sebanyak 2 orang reponden atau sebesar 28,58%.

- 5) Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi cara guru dalam melaksanakan KBM di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 2: Cara Guru Dalam Melaksanakan KBM

c. Cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran

Pada sekor hasil angket dari indikator cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, skor yang dicapai nilai tertinggi adalah 19 sedangkan terendah adalah 15 (data terlampir pada lampiran ke 4).

Dari hasil sekor indikator cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut:

1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

2) Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 19 - 15$$

$$R = 4$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{4}{4}$$

$$I = 1$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti table dibawah ini

Tabel 11
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	19-20	Baik
2	17-18	Cukup
3	15-16	Kurang

4) Membuat distribusi frekuensi data tentang keinginan penguasaan materi pelajaran, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Tentang
Cara Guru Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran

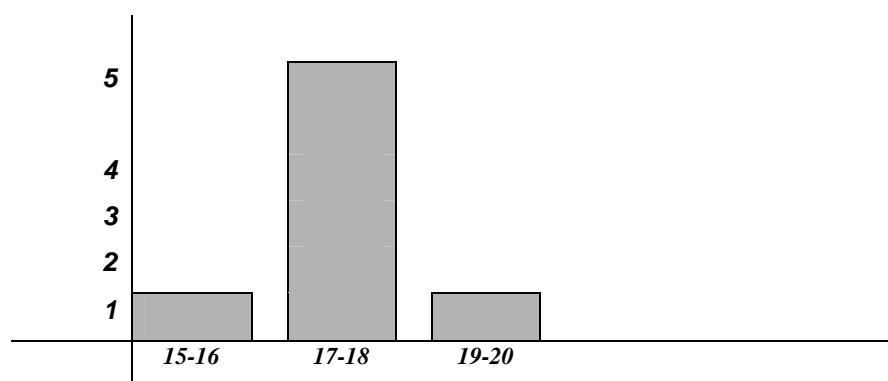
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	19-20	1	14,28
2	17-18	5	71,44
3	15-16	1	14,28
Jumlah		7	100,00

Dari hasil data distribusi frekuensi cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi pada interval yang kesatu terdapat 1 orang responden atau 14,28%, pada interval kedua yaitu 5 orang responden atau 71,44% dari keseluruhan responden, sedangkan interval yang ketiga sebanyak 1 orang responden atau sebesar 14,28%.

5) Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 3: Cara Guru Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran

3. Hasil Penelitian Tentang Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal

Hasil angket tentang Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, terdapat dalam pertanyaan nomor 16 s/d 30 dan dari hasil sekor dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut

a. Kemauan untuk mengikuti KBM tepat waktu

Pada sekor hasil angket dari indikator kemauan untuk mengikuti KBM tepat waktu, skor yang dicapai nilai tertinggi adalah 20 sedangkan terendah adalah 15 (data terlampir pada lampiran ke 5)

1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

2) Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 20 - 15$$

$$R = 5$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{5}{4}$$

$$I = 1,25$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti table dibawah ini

Tabel 13
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	19-20	Baik
2	17-18	Cukup

3	15-16	Kurang
---	-------	--------

- 4) Membuat distribusi frekuensi data tentang kemauan untuk mengikuti KBM tepat waktu, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Tentang
Kemauan Untuk Mengikuti KBM Tepat Waktu

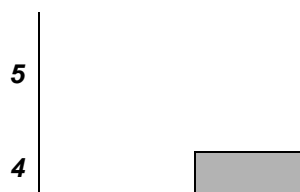
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	19-20	1	14,28
2	17-18	5	71,44
3	15-16	1	14,28
Jumlah		7	100,00

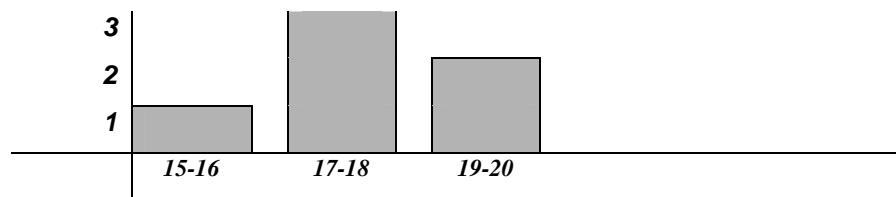
Dari hasil data distribusi frekuensi kemauan untuk mengikuti KBM tepat waktu di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi pada interval yang kesatu terdapat 1 orang responden atau 14,28%, pada interval kedua yaitu 4 orang responden atau 57,14% dari keseluruhan responden, sedangkan interval yang ketiga sebanyak 2 orang reponden atau sebesar 28,58%

- 5) Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi kemauan untuk mengikuti KBM tepat waktu di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:





Gambar 4: Kemauan Untuk Mengikuti KBM Tepat Waktu

b. Kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran PAI

Pada sekor hasil angket dari indikator kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran PAI, skor yang dicapai nilai tertinggi adalah 20 sedangkan terendah adalah 17 (data terlampir pada lampiran ke 6)

1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

2) Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 20 - 17$$

$$R = 3$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{3}{4}$$

$$I = 0,75$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti table dibawah ini

Tabel 15
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	20	Baik
2	19	Cukup
3	18	Kurang
4	17	Buruk

- 4) Membuat distribusi frekuensi data tentang kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran PAI, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel

Distribusi Frekuensi Tentang
Kemauan Untuk Selalu Mengikuti Pelajaran PAI

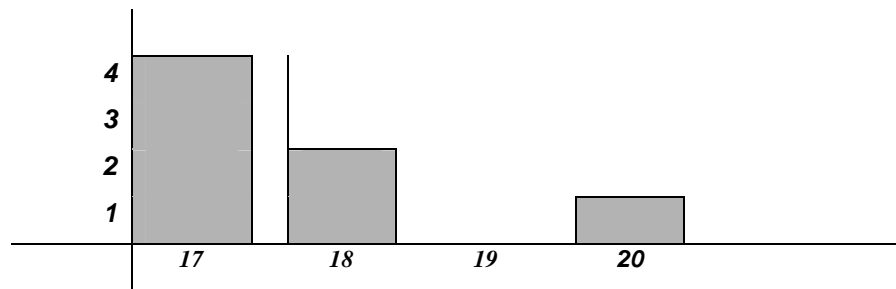
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	20	1	14,28
2	19	0	0
3	18	2	28,58
4	17	4	57,14
Jumlah		7	100,00

Dari hasil data distribusi frekuensi kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi pada interval yang kesatu terdapat 1 orang responden atau 14,28%, pada interval kedua yaitu 0 orang responden atau 0% dari keseluruhan responden, dan interval yang ketiga sebanyak 2 orang reponden atau sebesar 28,58%, sedangkan interval yang keempat sebanyak 4 orang reponden atau sebesar 57,14%

- 5) Membuat gambar histogram

5



Gambar 5: Kemauan Untuk Selalu Mengikuti Pelajaran PAI

c. Antusias dalam mengikuti pelajaran

Pada sekor hasil angket dari indikator kemauan untuk selalu mengikuti pelajaran PAI, skor yang dicapai nilai tertinggi adalah 20 sedangkan terendah adalah 16 (data terlampir pada lampiran ke 7):

1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

2) Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 20 - 16$$

$$R = 6$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{6}{6}$$

$$I = 1$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 16
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	20-21	Baik
2	18-19	Cukup
3	16-17	Kurang

- 4) Membuat distribusi frekuensi data tentang antusias dalam mengikuti pelajaran, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 17

Distribusi Frekuensi Tentang
Antusias Dalam Mengikuti Pelajaran

No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	20-21	1	14,28
2	18-19	2	28,58
3	16-17	4	57,14
Jumlah			100,00

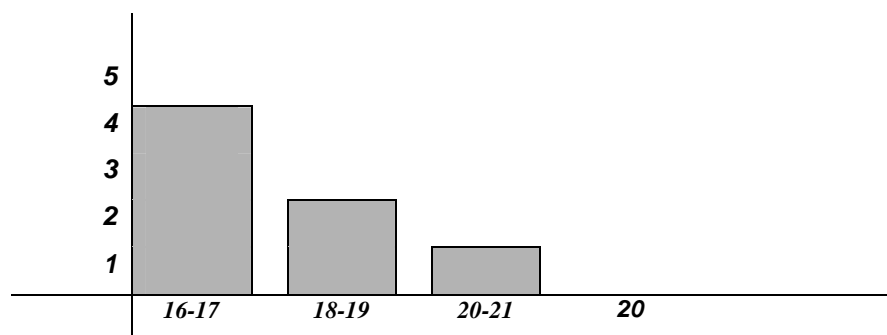
Dari hasil data distribusi frekuensi antusias dalam mengikuti pelajaran di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi pada interval yang kesatu terdapat 1 orang responden atau 14,28%, pada interval kedua yaitu 2 orang responden atau 28,58% dari keseluruhan responden, dan interval yang ketiga sebanyak 4 orang reponden atau sebesar 57,14%.

- 5) Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi antusias dalam mengikuti pelajaran di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal tersebut di atas, maka dapat

divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 6: Antusias Dalam Mengikuti Pelajaran

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Pendahuluan

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah penulis ajukan pada bab sebelumnya, sehingga dalam hal ini adalah untuk menguji kebenaran pernyataan ada hubungan positif antara kreatifitas guru dalam mengajar dengan minat belajar PAI.

Kemudian untuk memperjelas dalam uji hipotesis maka terlebih dahulu analisis tiap variabel, yaitu:

a. Analisis Variabel Kreatifitas Guru Dalam Mengajar

Untuk mengetahui hasil perolehan skor dari angket tentang kreatifitas guru dalam mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, maka penulis menyajikan data seperti yang terlihat dalam lampiran 8 yaitu sebagai bahwa nilai akumulasi skor tertinggi adalah 59 sedangkan nilai terendah 48.

Hasil angket yang telah dibuat kemudian digunakan untuk menganalisa hala-hal sebagai berikut:

1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

dibulatkan menjadi 4

2) Menentukan range

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah.

$$R = 59 - 48$$

$$R = 11$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{11}{4}$$

$$I = 2,75$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 18

Interval Nilai (X)

No	Interval	Keterangan
1	57-59	Sangat baik
2	54-56	Baik
3	51-53	Cukup baik
4	48-50	Kurang baik

4) Membuat distribusi frekuensi data tentang kreatifitas guru dalam mengajar, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 19

Distribusi Frekuensi Tentang Kreatifitas Guru Dalam Mengajar

Di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal

No	Interval	(f)	(%)
1	57-59	1	14,28

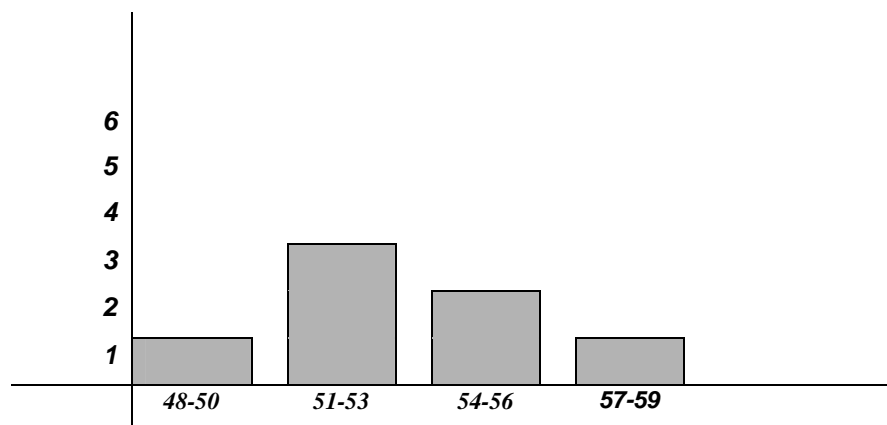
2	54-56	2	28,58
3	51-53	3	42,86
4	48-50	1	14,28
Jumlah		7	100,00

Dari hasil data distribusi frekuensi persepsi guru tentang kreatifitas guru dalam mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval 51-53 yaitu dengan sejumlah 3 orang responden atau 42,86%, sedangkan pada interval 54-56 terdapat 2 orang reponden atau 28,58% dari ksluruhan, serta pada interval 48-50 dan 57-59 maing-masing 1 orang responden atau 14,28%.

5) Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi tentang kreatifitas guru dalam mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar 1* berikut ini:



Gambar 7: *Kreatifitas Guru Dalam Mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal*

6) Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari Kreatifitas Guru Dalam Mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 20
Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Kreatifitas
Guru Dalam Mengajar di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal

No	Interval	f	x	fx
1	57-59	1	58	58
2	54-56	2	55	110
3	51-53	3	52	156
4	48-50	1	49	49
Jumlah		7		373

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{373}{7}$$

$$Mx = 53,29$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 53,29 yang termasuk kedalam interval yang ketiga yaitu 51-53

b. Analisis Variabel Minat Belajar PAI

Untuk mengetahui hasil perolehan skor dari angket tentang Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, maka penulis menyajikan data seperti yang terlihat dalam lampiran 9 yaitu sebagai bahwa nilai akumulasi skore tertinggi adalah 60 sedangkan nilai terendah 49.

Hasil angket yang telah dibuat kemudian digunakan untuk menganalisa hala-hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan banyaknya kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 7$$

$$k = 1 + 3,3 \times 0,845$$

$$k = 1 + 2,79$$

$$k = 3,79$$

dibulatkan menjadi 4

2) Menentukan range

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$

$$R = 50 - 49$$

$$R = 11$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{11}{4}$$

$$I = 2,75$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 21
Interval Nilai (X)

No	Interval	Keterangan
1	58-60	Sangat baik
2	55-57	Baik
3	52-54	Cukup baik
4	49-51	Kurang baik

4) Membuat distribusi frekuensi data tentang Minat Belajar PAI, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 22
Distribusi Frekuensi Tentang Minat Belajar PAI
Di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal

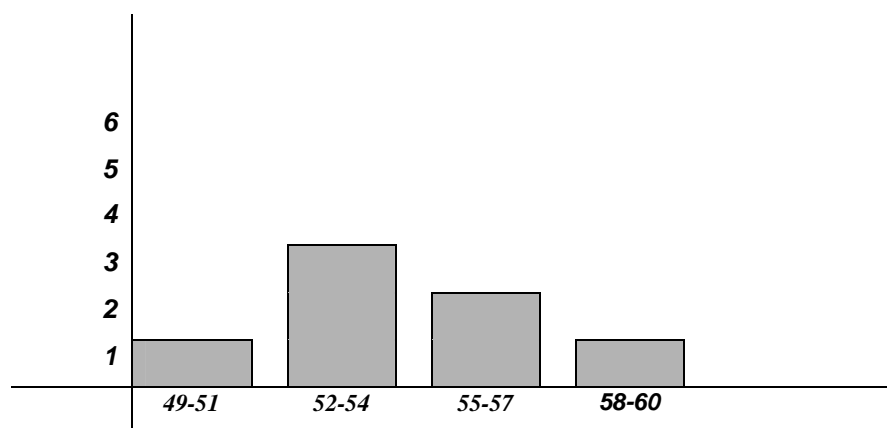
No	Interval	(f)	(%)
1	58-60	1	14,28
2	55-57	0	0
3	52-54	3	42,86
4	49-51	3	42,86
Jumlah		7	100,00

Dari hasil data distribusi frekuensi persepsi guru tentang Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval 49-51 dan 52-54 yaitu masing-masing sejumlah 3 orang responden atau 42,86%, sedangkan pada interval 58-60 terdapat 1 orang reponden atau 14,28% dari ksluruhan responden.

5) Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi tentang Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar 7* berikut ini:



Gambar 7: Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal

- 6) Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal, dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 23**Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal**

No	Interval	f	x	fx
1	58-60	1	59	59
2	55-57	0	56	0
3	52-54	3	53	159
4	49-51	3	50	150
Jumlah		7		368

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{368}{7}$$

$$Mx = 52,57$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 52,57 yang termasuk berada diantara interval yang ketiga dan interval keempat.

2. Analisis Uji hipotesis

Untuk menganalisis uji hipotesis diperlukan hasil skor variabel kreatifitas guru dalam mengajar (lampiran 8) dan variabel minat belajar PAI (lampiran 9), yang kemudian dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 24

**Table Kerja Analisis Korelasi Product Moment Hubungan
Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI**

No Res	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	53	52	-0,29	-0,43	0,084	0,1849	0,1247
2	52	49	-1,29	-3,43	1,664	11,7649	4,4247
3	48	50	-5,29	-2,43	27,98	5,9049	12,8547
4	59	60	5,71	7,57	32,6	57,3049	43,2247
5	54	50	0,71	-2,43	0,504	5,9049	-1,7253
6	54	52	0,71	-0,43	0,504	0,1849	-0,3053
7	53	54	-0,29	1,57	0,084	2,4649	-0,4553
	373	367			63,43	83,7143	58,1429

Keterangan:

$$x^2 = 63,43$$

$$y^2 = 83,7143$$

$$xy = 58,1429$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{58,1429}{\sqrt{(63,43)(83,7143)}}$$

$$r_{xy} = \frac{58,1429}{\sqrt{5309,998049}}$$

$$r_{xy} = \frac{58,1429}{72,87}$$

$$r_{xy} = 0,797$$

Dari hasil perhitungan statistik analisa produk moment, kemudian uji signifikansi korelasi melalui uji *t* dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(N-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,797\sqrt{(7-2)}}{\sqrt{1-0,797^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,797\sqrt{5}}{\sqrt{1-0,635209}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,797\sqrt{5}}{\sqrt{0,365}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,782}{0,604}$$

$$t_{hitung} = 2,950$$

3. Analisis Lanjut

Dari hasil perhitungan statistik analisa produk moment yaitu $r_{xy} = 0,797$ Kemudian dilakukan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan hasil $t_{hitung} = 2,950$.

Dari hasil perhitungan statistik analisa produk moment yaitu $r_{xy} = 0,797$ jika di konsultasikan dengan r_{tabel} pada raraf 5% dengan nilai 0,754 dan pada raraf 1% dengan nilai 0,874, dan pada pada raraf 5% r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel}

Demikian pula perhitungan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan jika karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah memalului berbagai perhitungan pada sub bab sebelumnya, untuk mengetahui tingkat signifikansi Hubungan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal, yaitu dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan jika karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi kedua variabel signifikan.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,950$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} (0,10: 7) = 1,895$ sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi antara variabel persepsi guru tentang Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI signifikan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada Hubungan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal” telah terbukti.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penulis menyadari dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan pasti terjadi kendala atau hambatan, seperti halnya dalam penulisan tugas skripsi ini. Hal ini bukan disebabkan oleh faktor kesengajaan, akan tetapi dikarenakan oleh adanya keterbatasan yang dialami dalam proses pelaksanaan penelitian, antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dan lokasi penelitian

Mengingat lokasi penelitian di MI NU Ngadiwarno Kendal jauh dari tempat tinggal penulis sehingga waktu menjadi bagian dari kendala dalam penelitian. Sehingga penelitian ini memakan waktu yang cukup lama yaitu akhir bulan desember sampai dengan bulan april.

2. Keterbatasan tenaga

Disamping keterbatasan waktu dan lokasi penelitian, keterbatasan tenaga juga merupakan kendala tersendiri bagi penulis. Hal ini disebabkan penulis adalah kepala rumah tangga, yang harus membagi tenaganya untuk kepentingan keluarga dan kepentingan penelitian, agar tidak terjadi keimpangan dalam kehidupan rumah yangga.

3. Keterbatasan biaya

Biaya meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor penghambat dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya merupakan suatu hal yang memegang peranan penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa minimnya biaya penelitian, akan dapat berakibat pada

terhambatnya proses penelitian. Hal ini disebabkan mahalanya biaya operasional yang menyebabkan ikut terhambatnya proses penelitian